

ABSTRAK

Masyarakat feodal dan politik dinasti itu sudah ada sejak dulu dan sudah tidak menjadi rahasia umum lagi, yang sering ditemui di seluruh wilayah Indonesia. Fenomenal ini sering di temukan di desa-desa yang pemikirannya masih tertutup yang belum menerima ide-ide yang baru dan masih menomersatukan keluarga. Hal ini juga terjadi di desa pagar agung yang mana feodalismenya memang benar-benar masih terjadi dalam pemilihan kepada desa dari tahun 2009-2014-2019 yang mana masyarakat desa pagar agung dalam pemilihan kepala desa itu hanya memilih dan menomersatukan keluarganya saja. Dan politik dinasti di desa pagar agung itu terjadi pada pemerintah desa pagar agung yang mana pada pembagian jabatan untuk perangkat-perangkat desanya itu adalah dari keluarga dari kepala desa yang terpilih. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Masyarakat Feodal dan Politik Dinasti dalam Pemilihan Kepala Desa Pagar Agung Kecamatan Rambang Kabupaten Muara Enim tahun 2009-2014-2019. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Sumber data yang digunakan adalah sumber data lapangan yaitu Masyarakat desa Pagar Agung. Dalam menganalisa penelitian ini menggunakan teori oligarki sultanistik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa masyarak desa pagar agung itu merupakan masyrakat feodal dan sistem pemerintahannya masih politik dinasti yang mana jabatan-jabatan desanya masih dipegang oleh sekelompok keluarga.

Kata Kunci : *Masyarakat, Feodalisme, Politik Dinasti.*

ABSTRACT

Feudal society and dynastic politics have existed for a long time and are no longer an open secret, which are often found throughout Indonesia. This phenomenon is often found in villages whose minds are still closed, who have not accepted new ideas and still put family first. This also happened in the village of Pagar Agung, where feudalism really still occurred in the election to the village from 2009-2014-2019 where the people of the village of Pagar Agung in the village head election only chose and put their family first. And the dynastic politics in the village of Pagar Agung occurred in the village government of the village of Pagar Agung which in the division of positions for the village apparatus was from the family of the elected village head. This study aims to find out how the Feudal Society and Dynasty Politics in the Election of the Village Head of Pagar Agung Village, Rambang District, Muara Enim Regency in 2009-2014-2019. This study uses qualitative research methods with descriptive methods. The data source used is the field data source, namely the Pagar Agung village community. In analyzing this research using the theory of sultanistic oligarchy. The results of this study indicate that the Pagar Agung village community is a feudal society and the government system is still dynastic politics in which village positions are still held by a group of families.

Keywords: Society, Feudalism, Dynasty Politics.